



Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar Univeritas Jambi

Ulpi Romadhona Nurdanti^{1*}, Gempita Damayanti², Rian Arya Putra³, Emanuel Hosa Kurnia Adi⁴, Muhammad Sofwan⁵, Muhammad Sholeh⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Jambi, Indonesia

*Corresponding author: ulpirmdhna@gmail.com¹

Abstract: Education is the primary foundation for shaping a person's character and knowledge, instilling an entrepreneurial spirit and skills. However, entrepreneurial interest among students remains low. This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of students in the Elementary School Teacher Education Program (PGSD) at Jambi University. The research method used is descriptive quantitative with an explanatory survey approach. The research sample consisted of 34 students from the 2023 cohort, selected proportionally from a total population of 139 students. Data collection was conducted through questionnaires, and data analysis used validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and simple linear regression. The results show that entrepreneurial knowledge has a significant effect on entrepreneurial interest, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-value of $4.295 > t\text{-table of } 2.037$. These findings support the theory that entrepreneurial knowledge enhances the ability and willingness to undertake entrepreneurship. This study is also consistent with previous research emphasizing the importance of entrepreneurial education in increasing entrepreneurial interest.

Keywords: entrepreneurship knowledge; entrepreneurial interest; PGSD students

Abstrak: Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan pengetahuan seseorang, termasuk dalam menanamkan jiwa dan keterampilan berwirausaha. Namun, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode explanatory survey. Sampel penelitian terdiri dari 34 mahasiswa angkatan 2023, yang dipilih secara proporsional dari total populasi 139 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner, dan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan t-hitung $4.295 > t\text{-tabel } 2.037$. Temuan ini mendukung teori bahwa pengetahuan kewirausahaan meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk berwirausaha. Penelitian ini juga sejalan dengan studi sebelumnya yang menyatakan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan; minat berwirausaha; mahasiswa PGSD

Copyright (c) 2024 The Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Received: 22-05-2024

Revised: 20-06-2024

Accepted: 31-07-2024

Published: 26-08-2024

PENDAHULUAN

Dalam era yang terus berkembang, tantangan terkait lapangan kerja menjadi semakin kompleks, terutama di Indonesia yang mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat dalam arus globalisasi & industrialisasi. Konsekuensinya, lapangan kerja menjadi semakin terbatas sementara jumlah pencari kerja terus meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat pengangguran. Pengangguran telah menjadi masalah serius di Indonesia, meskipun pemerintah telah mengimplementasikan berbagai program untuk menciptakan lapangan kerja. Namun, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional menunjukkan bahwa tingkat pengangguran pada Februari 2023 mencapai 5,45% dari total populasi usia kerja yang mencapai 211,59 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2024). Fakta yang lebih mengkhawatirkan adalah 11,43% dari mereka yang menganggur adalah lulusan diploma & sarjana.

Mahasiswa yang telah melalui pendidikan tinggi dengan harapan mendapatkan pekerjaan yang sesuai, sayangnya masih banyak yang mengalami pengangguran. Kondisi ini menimbulkan keprihatinan akan meningkatnya tingkat pengangguran di kalangan lulusan sarjana jika mereka hanya fokus pada pencarian pekerjaan tanpa mempertimbangkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Pengangguran menciptakan ketidakseimbangan antara lulusan perguruan tinggi dan permintaan pasar kerja, meskipun perguruan tinggi banyak memproduksi lulusan sarjana, tetapi pasar kerja tidak bisa menyerap mereka semua (Lestari & Brahma, 2023).

Membekali mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dengan pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi salah satu metode efektif untuk menyiapkan mereka menghadapi dunia bisnis setelah lulus. Upaya ini dilakukan untuk menghadapi masalah pengangguran termasuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kewirausahaan (Muliansyah et al., 2021). Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar wirausaha, tetapi juga meliputi pengetahuan tentang proses memulai & mengelola bisnis serta pemahaman tentang risiko & peluang dalam dunia usaha (Suwinardi, 2018).

Menurut Trihatmoko & Harsono dalam Aini & Oktafani (2020) kewirausahaan merupakan tindakan yang mengoptimalkan sumber daya individu atau kelompok, dengan tujuan meningkatkan nilai dari sumber daya tersebut secara berkelanjutan.

Saragih dalam (Fitri, 2020) selanjutnya mendefinisikan kewirausahaan sebagai suatu kegiatan yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menggalakkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dan memberikan keuntungan bagi para pelakunya sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan kewirausahaan tidak hanya menjadi motor penggerak ekonomi tetapi juga membawa dampak sosial yang positif bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan pengetahuan seseorang. Namun, dalam konteks pengembangan kewirausahaan, pendidikan juga harus mampu menanamkan jiwa dan keterampilan berwirausaha kepada mahasiswanya. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baharudin et al., (2024) yang berjudul “Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Indonesia Makassar”. Menyimpulkan bahwa evaluasi terhadap pendidikan mata kuliah kewirausahaan masih belum optimal, terlihat dari kurangnya efektivitasnya. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa juga tercatat rendah, menunjukkan adanya potensi yang belum tergali. Selain itu, pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa belum mampu secara signifikan meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha (Baharudin et al., 2024).

Meskipun pentingnya pendidikan kewirausahaan diakui sebagai strategi untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, masih terdapat kekurangan dalam implementasinya. Terutama, kecenderungan rendah minat berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan indikasi bahwa ada kesenjangan yang perlu diatasi. Di Universitas Jambi, khususnya dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), pemahaman akan pentingnya kewirausahaan telah muncul sebagai respons terhadap tantangan pengangguran yang terus meningkat di kalangan lulusan. Namun, efektivitas implementasi pengetahuan kewirausahaan dan dampaknya terhadap minat berwirausaha masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Perbedaan penelitian yang digunakan dengan penelitian terdahulu terletak pada metodologi penelitian yang digunakan serta fokus variabel yang diteliti. penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang lebih mengutamakan

pemahaman holistik fenomena seperti perilaku dan motivasi mahasiswa sedangkan penelitian ini menggunakan metode *explanatory survey* dengan desain penelitian kuantitatif deskriptif untuk menginvestigasi hubungan antara dua variabel. Berangkat dari perbedaan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Universitas Jambi**”. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, diharapkan dapat dirumuskan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif Deskriptif dengan metode *explanatory survey*. Penelitian Kuantitatif deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan secara apa adanya tentang suatu variabel serta terdapat tuntutan untuk menggunakan data numerik mulai dari proses pengumpulan hingga interpretasi, serta dalam penyajian hasilnya (Arikunto, 2006). Sementara itu, menurut Sugiyono (2014), metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lingkungan yang alami (bukan buatan) dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, kuesioner, dan tes terstruktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner.

Variabel dalam penelitian ini ialah Pengetahuan Kewirausahaan (X1) & Minat Berwirausaha (Y). Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi, dengan jangka waktu dari bulan Mei 2024 hingga Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa angkatan 2023 Prodi PGSD yang terdiri dari 139 Mahasiswa/i. Menurut Arikunto (2016), jika populasi berjumlah kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Namun, jika populasinya lebih dari 100 orang, maka sampelnya dapat diambil sekitar 20%-25% dari total populasi. Peneliti menggunakan 25% dari total populasi, Maka $25/100 \times 139 = 34,75$ dibulatkan menjadi 34. Oleh karena itu, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 34 orang responden.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Analisis Kuantitatif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik atau uji

prasyarat, uji hipotesis dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y).

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Menurut Mustofa dalam Maizs (2021) Kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang yang bisa dimanfaatkan dengan baik.	1. Kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu yang baru 2. Berfikir Kreatif 3. Bertindak Inovatif 4. Menciptakan Ide- Ide 5. Menganalisis Peluang Usaha, (Mustofa dalam Maizs, 2021).	Skala Linkert
Minat Berwirausaha (Y)	Menurut Sutanto dalam Farida, S & Nurkhin (2016) Keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha menciptakan usaha baru.	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan, (Sutanto Farida, S & Nurkhin, 2016)	Skala Linkert

Sumber: Data diolah

Tabel 2. Skala Pengukuran Linkert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Deskripsi Kuisisioner & Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Jambi, yang berlokasi di Jl. Gajah Mada, Teratai, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi 36612. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa PGSD angkatan 2023 sebagai sampel penelitian.

Kuesioner tersebut disebar oleh peneliti kepada para responden dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Diterima	Persentase
34 Responden	34	34	100%

Sumber: Data Primer (data diolah)

Tabel diatas menjelaskan tentang deskripsi pengumpulan kuesioner dalam penelitian yang dilakukan pada mahasiswa PGSD angkatan 2023 di Universitas Jambi. Dari total 34 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, seluruhnya menerima kuesioner yang disebar oleh peneliti. Semua 34 kuesioner yang dibagikan berhasil di isi seluruhnya, sehingga tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%. Data ini menunjukkan partisipasi yang sangat baik dari responden dalam penelitian ini, memastikan bahwa data yang diperoleh cukup representatif dan dapat diandalkan untuk di analisis lebih lanjut.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan tabulasi data untuk menganalisis tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu Pengetahuan Kewirausahaan (variabel independen) dan Minat Berwirausaha (variabel dependen). Selanjutnya, rata-rata dari setiap jawaban responden dihitung, dan untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, dibuat interval. Rumus yang digunakan, menurut Sudjana dalam (Yohanes, 2019) adalah sebagai berikut:

$$P = \text{Rentang} : \text{Banyak Kelas}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas Interval

Rentang = Data Tertinggi- Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah

$$P = 5 - 1 : 5$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat tidak baik = 1,00 – 1,79

Tidak baik = 1,80 – 2,59

Netral = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat baik = 4,20 – 5,00

a. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1.	Dengan pengetahuan kewirausahaan membuat saya berminat mengembangkan atau menghasilkan suatu usaha sendiri.			1	16	17	152	4,47%
2.	Pengetahuan kewirausahaan akan menjadikan saya seseorang yang wirausahawan yang kompeten.				10	24	160	4,70%
3.	Saya bersedia menerima pengetahuan yang baru dan menindaklanjuti dengan memunculkan kreatifitas yang dapat mengembangkan pengetahuan kewirausahaan				13	21	157	4,61%
4.	Memiliki cara lain yang dapat meningkatkan kreatifitas dalam membuka suatu usaha				12	22	158	4,64%
5.	Dengan melihat iklan di tv, koran, radio ataupun di internet membuat saya terdorong untuk menjalankan dan Menghasilkan suatu yang berwirausaha.				8	26	162	4,76%
6.	Saya percaya bahwa inovasi adalah kunci untuk kesuksesan jangka panjang dalam bisnis.				9	25	161	4,73%
7.	Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan Saya mampu memunculkan				9	25	161	4,73%

ide-ide usaha yang unik dan dapat mewujudkannya	
Total Rata-Rata	4,69%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Item Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1.	Saya merasa senang ketika memikirkan tentang memulai usaha sendiri.				26	8	144	4,23%
2.	Saya merasa gembira ketika terlibat dalam kegiatan wirausaha.				24	10	146	4,29%
3.	Saya merasa puas dan senang saat berpartisipasi dalam program pelatihan kewirausahaan.				8	26	162	4,76%
4.	Saya tertarik dengan peluang untuk memulai usaha baru.				8	26	162	4,76%
5.	Saya memiliki minat besar untuk membaca atau mencari informasi tentang kewirausahaan.			1	28	5	140	4,11%
6.	Berwirausaha adalah bidang yang sangat menarik bagi saya.				26	8	144	4,23%
7.	Saya sering memikirkan tentang memulai usaha sendiri.			1	23	10	145	4,26%
8.	Saya sering mempertimbangkan peluang bisnis ketika melihat situasi di sekitar saya.			2	24	8	142	4,17%
9.	Saya aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan, seperti seminar atau workshop.			5	24	5	136	4%
Total Rata-Rata								4,31%

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum menggunakan instrumen dalam setiap penelitian, peneliti harus memastikan validitas instrumen tersebut. Instrumen yang tidak valid akan

menghasilkan data yang tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini, validitas setiap pernyataan dilihat melalui kolom *Corrected Item Total Correlation* atau r_{hitung} . Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34, sehingga $df = 34-2 = 32$ dan dengan tingkat signifikansi (α) 0,05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,349. Indikator dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X.1	56.06	17.875	.675	.734
X.2	56.24	18.791	.599	.749
X3	56.15	18.311	.676	.739
X.4	56.18	18.392	.668	.741
X.5	56.29	19.062	.575	.753
X.6	56.26	18.746	.635	.747
X.7	56.26	18.867	.602	.749
Total X	30.26	5.352	1.000	.819

Sumber Data: Output SPSS 22

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y.1	71.35	27.205	.583	.741
Y.2	71.29	28.032	.360	.754
Y.3	71.35	27.084	.611	.740
Y.4	71.35	27.205	.583	.741
Y.5	71.47	27.045	.656	.738
Y.6	71.35	27.326	.554	.743
Y.7	71.32	25.801	.760	.724
Y.8	71.41	26.128	.678	.729
Y.9	71.59	26.189	.624	.732
TotalY	37.79	7.502	1.000	.831

Sumber Data: Output SPSS 22

Dapat dilihat pada tabel 6 dan 7–diatas, terlihat bahwa nilai r-hitung pada kolom *Corrected Item Total Correlation* pada masing masing 2 Variabel di atas dinyatakan valid karena r-hitung > r-tabel (0,349).

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22 dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai >0,60. Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan bantuan statistik SPSS versi 22 ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Minat Berwirausaha (Y)

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	7	0,722	>0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	9	0,761	>0,60	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS 22

Pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), variabel independen (Pengetahuan Kewirausahaan X1) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,722, dan variabel dependen (Minat Berwirausaha Y) dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,761, yang artinya bahwa variabel X1 dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan Uji *Skewness & Kurtosis* untuk melihat normal atau tidaknya data, sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan Minat Berwirausaha (Y)

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pengetahuan	34	.422	.403	-1.048	.788
Minat	34	.859	.403	.180	.788
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan Tabel 9 diatas dengan menggunakan *Skewness-Kurtosis* diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Test Statistic Skewness* sebesar 0,422 untuk variabel X1, dan 0.859 untuk Variabel Y sementara *Kurtosis* pada variabel X1 yakni -1,048 dan Variabel Y 0.403. Dalam pengambilan keputusan menggunakan *Skewness-Kurtosis* ialah jika nilai rasio *skewness-kurtosis* berada antara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal:

Rumus *Skewness*: $Statistic\ Skewness / Std.Error\ Skewness$

Rumus *Kurtosis*: $Statistic\ Kurtosis / Std.Error\ Kurtosis$

Maka:

Skewness : $0.422 / 0.403 = 1.045908$ (Variabel X1)

: $0.859 / 0.403 = 2.131513$ (Variabel Y)

Kurtosis : $-1.048 / 0.788 = -1.33072$ (Variabel X1)

: $0.180 / 0.788 = 0.228656$ (Variabel Y)

Dari hasil tersebut karena variabel X1 dan Y berada pada rentang -2 sampai +2 maka data tersebut Normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas.

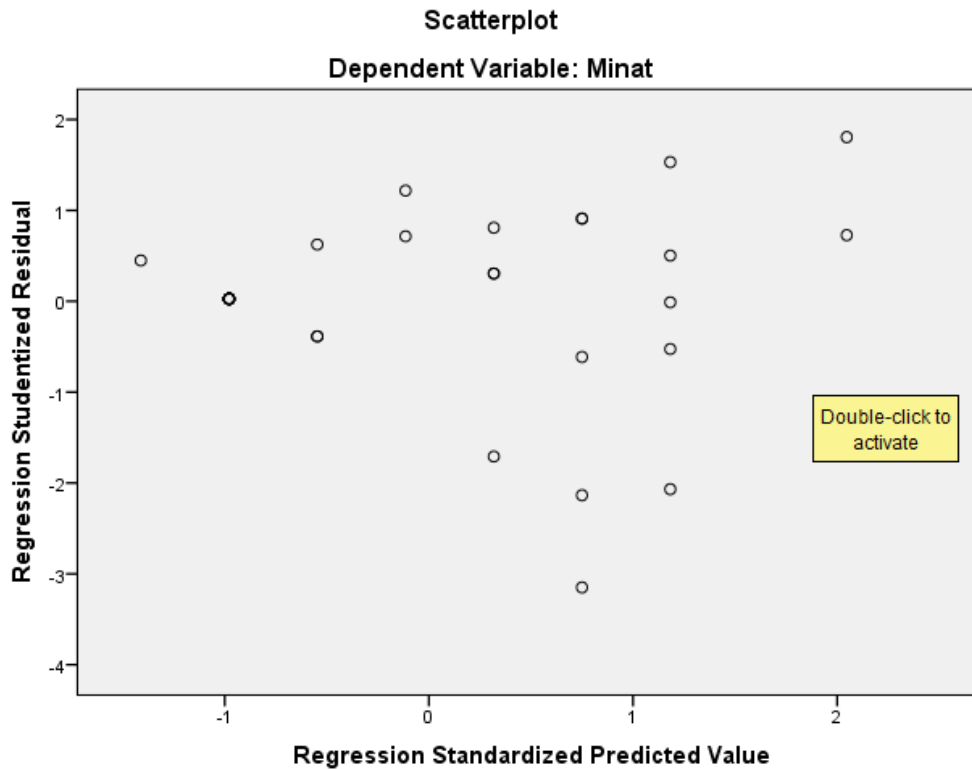
Tabel 10. Coefficient Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.144	4.610		2.851	.008		
	Pengetahuan	.814	.152	.688	5.362	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat

Dalam tabel koefisien, dapat dilihat bahwa nilai standar error kurang dari 1, yaitu $X1 = 0,152$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar *error* rendah dan multikolinearitas tidak terdeteksi. Berdasarkan pedoman penilaian VIF dan *Tolerance*, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1. diatas Terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar diatas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil dari uji regresi linier sederhana yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.924	5.106		3.119	.004
	Pengetahuan Kewirausahaan	.504	.117	.605	4.295	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari Tabel 11 diatas, diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15.924 + 0.504X$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Terlihat nilai konstanta sebesar 15.924, Ini adalah nilai prediksi Minat Berwirausaha (Y) ketika Pengetahuan Kewirausahaan (X) bernilai nol. Artinya, jika seseorang tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan sama sekali, nilai minat berwirausaha mereka diperkirakan sebesar 15.924.
2. Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan (X) sebesar 0.504, Ini adalah koefisien regresi yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan 1% dalam Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0.504, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai signifikansi dari analisis regresi < 0.05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.924	5.106		3.119	.004
	Pengetahuan Kewirausahaan	.504	.117	.605	4.295	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari Tabel 12 diatas menunjukkan bawah nilai siginifikasi variabel pengetahuan kewirausahaan $0.000 < 0.05$, maka dari pengambilan keputusan ini, terdapat pengaruh Pengetahuan wirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pengambilan keputusan menggunakan t-hitung & t-tabel diketahui bahwa nilai t-hitung $4.295 > t$ -tabel yakni 2.037 untuk variabel Pengetahuan kewirausahaan, maka terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Rumus mencari t_{tabel} :

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 : n-k-1)$$

$$= (0.05/2 : 34-1-1)$$

$$= (0.025 : 51) \text{ [dilihat pada distribusi nilai } t_{\text{tabel}}]$$

$$= 2.037$$

Keterangan:

a = Tingkat Kepercayaan (0.05)

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel X

Tabel 12. Nilai T-Tabel

d.f	t_{0.10}	t_{0.05}	t_{0.025}	t_{0.01}	t_{0.005}
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724

Sumber: (Ghozali, 2011)

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa angkatan 2023 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai t-hitung $4.295 > t\text{-tabel}$ yakni 2.037, yang menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diterima.

Dalam teori kewirausahaan, pengetahuan dianggap sebagai salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi minat dan kesuksesan dalam berwirausaha. Menurut Kasmir dalam Fithria et al., (2024), menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan individu. Pengetahuan ini meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk berwirausaha, karena tanpa pengetahuan, kemampuan, dan kemauan, seorang wirausaha tidak dapat mencapai kesuksesan. Kurangnya

pengetahuan menghambat keberanian mengambil risiko dan perkembangan diri. Pengetahuan kewirausahaan penting bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha, menciptakan lapangan kerja baru, dan menumbuhkan semangat berwirausaha. Dengan demikian, pengetahuan dan minat kewirausahaan mahasiswa diharapkan mendorong mereka membuka usaha baru di masa depan. Penelitian ini mendukung pandangan tersebut, menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan terkait dengan peningkatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Harahap et al., (2023), dalam penelitiannya menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat berpengaruh dan berdampak positif terhadap minat berwirausaha. Mereka menunjukkan bahwa program pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap kewirausahaan. Demikian pula, studi oleh Syafii et al., (2015), menunjukkan bahwa minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh pengetahuan kewirausahaan yang mengindikasikan hubungan yang kuat antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Studi oleh Afyati et al., (2023), juga mendukung temuan ini, variabel Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi pola pikir kewirausahaan seseorang, semakin besar minatnya untuk berwirausaha.

a. Implikasi Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengetahuan sebagai faktor kunci dalam minat berwirausaha. Ini menguatkan pandangan bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan minat dan kesuksesan dalam berwirausaha. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi mekanisme bagaimana pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat dan keberhasilan dalam berwirausaha.

b. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi institusi pendidikan, khususnya universitas. Dengan menekankan pentingnya pengetahuan kewirausahaan, universitas dapat merancang program pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Program pelatihan

yang melibatkan praktik langsung, studi kasus, dan pengalaman kewirausahaan nyata dapat membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa PGSD Universitas Jambi angkatan 2023. Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), dengan nilai t-hitung sebesar 5.362 yang lebih besar dari t-tabel 2.036 dan nilai signifikansi di bawah 0.05. Uji F juga menunjukkan bahwa secara simultan, variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) memberikan kontribusi signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai f-hitung 28.754 yang lebih besar dari f-tabel 3.14 dan nilai signifikansi di bawah 0.05. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh mahasiswa baik melalui pengalaman langsung seperti pelatihan kewirausahaan maupun pengalaman tidak langsung melalui pembelajaran konsep-konsep kewirausahaan di kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain Perasaan Senang, Ketertarikan, Perhatian, dan Keterlibatan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar universitas Jambi dan institusi pendidikan lainnya terus memperkuat program kewirausahaan dengan menyediakan lebih banyak pelatihan praktis dan kesempatan belajar langsung bagi mahasiswa. Pengalaman praktis yang diperoleh melalui pelatihan kewirausahaan telah terbukti meningkatkan minat berwirausaha, sehingga program-program semacam ini sebaiknya ditingkatkan baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Selain itu, integrasi konsep kewirausahaan dalam kurikulum yang lebih mendalam dan aplikatif dapat membantu mahasiswa memahami dan mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka. Dengan demikian, diharapkan lebih banyak mahasiswa yang termotivasi untuk menekuni dan sukses dalam bidang kewirausahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiyati, R. R., Sudarno, S., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pola Pikir Kewirausahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p335-342>

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024*. Berita Statistik Indonesia. <https://doi.org/https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Baharudin, R. A., Yahya, M., & Elpisah. (2024). Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Indonesia Makassar. *PKWU: Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1), 25–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.791>
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.
- Fithria, L. El, Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Di Marketplace Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 149–159. <https://doi.org/10.62383/sosial.v2i2.169>
- Fitri. (2020). Pelatihan Menjahit Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Perempuan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Tiara Dezzy Samarinda. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpk.v11i2.23205>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Harahap, S., Atika, L., Yulastri, A., & Yuliana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 5195–5204.
- Lestari, I. D., & Brahma, I. Ak. (2023). Dampak Penanaman Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiwa Di Era Globalisasi. *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, 3(2), 79–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Saskara.032.05>
- Maizs, M. R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Permata Johar*. Universitas Medan Area.
- Muliansyah, A., Nurbayan, & Nurnazmi. (2021). Kontribusi Kewirausahaan Dalam Mengurangi Pengangguran Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *EduSociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(2), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v4i2.654>
- Suwinardi. (2018). Langkah sukses memulai usaha. *Jurnal Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, 14(3), 195–201. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/orbith.v14i3.1317>

- Syafii, M. E. N., Murwatiningsih, & Prajanti, S. D. W. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education*, 4(2), 66–74.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec%0APENGARUH>
- Yohanes, J. (2019). *Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan RKM FO Keramik Bandung* [UNIKOM].
<http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2014/#>